

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, eksistensi baju Upak Nyamu masih dapat ditemukan di Pangkalan Bun. Baju ini sangat unik karena bahan bakunya adalah kulit kayu pohon Nyamu. Meski begitu, baju ini sudah mulai langka karena pengrajinnya pun jumlahnya sedikit. Peralihan dari penggunaan kulit kayu menjadi kain sebagai bahan dasar pakaian juga menjadi salah satu faktor kelangkaan baju ini.

Desa Pasir Panjang adalah satu-satunya desa yang masih melestarikan baju Upak Nyamu. Peran masyarakat sangat diperlukan untuk menjaga kelestarian budaya lokal. Hal ini dapat diwujudkan dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata. Selain itu dukungan dana dari pemerintah juga berperan penting agar masyarakat memiliki sumber finansial dalam mengembangkan dan mengelola Desa wisata secara berkelanjutan.

B. Saran

Bagi pemerintah, penulis menyarankan agar pemerintah lebih proaktif dalam melestarikan dan mempromosikan budaya lokal seperti baju adat Upak Nyamu. Dukungan yang diberikan dapat berupa suntikan dana serta rutin menggelar dan mengikuti *event-event* seperti festival budaya baik di dalam maupun di luar daerah.

Bagi masyarakat, penulis menyarankan agar masyarakat lebih mencintai budaya daerah sendiri dengan berusaha mempelajari dan turut berperan aktif dalam melestarikan budaya tersebut. Masyarakat perlu menyadari kekayaan budaya lokal karena didalamnya terdapat sejarah, falsafah, dan ilmu yang diturunkan dari para leluhur.